S
332.175207
Agu
p
2008

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

SKRIPSI

PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA DAN SUKU BUNGA KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PERMINTAAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK UMUM PERIODE 1994-2007

16638
17010

Diajukan Oleh :
VINA AGUSTRIANI
01043120071

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	VINA AGUSTRIANI
NIM	:	01043120071
JURUSAN	:	EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	:	EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA DAN SUKU BUNGA KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PERMINTAAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK UMUM PERIODE 1994-2007

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN		**DOSEN PEMBIMBING**
Tanggal, 21 Mei 2008	Ketua,	Drs. M. Komri Yusuf, M.Si NIP. 130810210
Tanggal, 21 Mei 2008	Anggota,	Drs. Nazeli Adnan, M.Si NIP. 131801648

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA DAN SUKU BUNGA KREDIT MODAL KERJA TERHADAP PERMINTAAN KREDIT MODAL KERJA PADA BANK UMUM PERIODE 1994-2007

Dipersiapkan dan disusun oleh :

VINA AGUSTRIANI
01043120071

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 09 Mei 2008
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing I,	Pembimbing II,	Dosen Penguji,
Drs. M.Komri Yusuf, M.Si	Drs. Nazeli Adnan, M.Si	Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 130810210	NIP. 131801648	NIP. 132300734

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

Motto :

"Not Only Always Hope The Best, But Also Prepared For The Worst"

- Prof. Randy Pausch

Kesejahteraan adalah gagasan, diperlukan langkah nyata untuk mewujudkannya.

Kesejahteraan adalah tunas harapan, diperlukan optimisme untuk menumbuhkannya.

Kesejahteraan adalah usaha, diperlukan keteguhan hati untuk mencapainya.

Kesejahteraan tanpa iman takkan sempurna pencapaiannya.

Kupersembahkan Untuk :

- Kedua Orang Tuaku Tercinta
  (Ir. Junaidi M.Amin & Sumiani)
- Saudara-Saudaraku Tersayang
  (Kak Yayan, Unuy, & Dedek)
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat ALLAH S.W.T, karena atas segala pertolongan, perlindungan serta karunia-Nya lah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan per Kapita dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja".

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan per Kapita dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan yang bersifat membangun untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis menaruh harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, Mei 2008

Vina Agustriani

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatn Per Kapita dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja pada Bank Umum Periode 1994-2007" sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril maupun materiil dalam proses penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc, Pembimbing Akademik selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. M. Komri Yusuf, M.Si, Pembimbing I Skripsi.
6. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, Pembimbing II Skripsi.
7. Imam Asngari, SE, M.Si, Dosen tamu pada ujian komprehensif.
8. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Yuk Semi dan Kak Adi serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama masa kuliah penulis.
10. Keluarga besar Junaidi M. Amin, terutama kedua orangtuaku Ir. Junaidi M. Amin dan Sumiani. Terima kasih yang tidak terhingga penulis ucapkan sepanjang usia penulis, atas pengorbanan, pengabdian, kepercayaan, kesetiaan, ketulusan, keikhlasan, dan kesabaran untuk keluarga. Semoga bisa melanjutkan merayakan ulang tahun emas perkawinan. Saya sangat bangga dan beruntung menjadi anak kalian berdua dan semoga saya bisa selalu membuat kalian berdua bangga.

11. Saudara-saudariku, K'yayan (semoga bisa selalu membawa keceriaan dalam keluarga dan semoga kelak dapat menemukan arti kebahagiaan hidup yang sebenarnya), Unuy (terima kasih atas kesabaran dan kedewasaan yang diajarkan kepada saya selama ini), Dedek (terima-kasih untuk canda-tawa, teman yang baik untuk bercerita sekaligus 'ojeg' yang paling setia membantu Y'Ina-nya..He).

12. B'Inun, Gede, dan Nenek, terima kasih atas kebaikan-kebaikannya selama ini, semoga Allah membalas kebaikan kalian. Keponakanku yang luar biasa lucu, Carissa Vania Salsabila & mamanya, terima kasih untuk segala kelucuan, menghidupkan suasana dengan jerit dan tawa, obat segala kepenatan, semoga jadi anak yang baik, pinter, dan membanggakan keluarga.

13. Teman-teman di awal masa kuliah Wita'Jepang' dan Dini'Dancer'+K'Balong, terima kasih atas kenangan manis dan lucu yang diberikan dan semoga langgeng-langgeng selalu..Jangan lupo ngundang..He

14. Teman-teman selama menjadi Enumenator untuk Bank Indonesia, Uni, terima kasih atas curhat-curhat yang mendewasakan, pengalaman nginep di BC..Ha3. Puput, semoga sukses dengan karir barunya. Gefin&Yoghi, Thanx untuk segala bantuan atas kerepotan yang saya buat, terutama saat membuat buletin Himepa bersama Adi, Khiril, Bobby, dan Ade. Semoga Gefin&Yoghi menjadi orang yang membanggakan orangtua dan semoga langgeng samo Puput dan Nina-nya.

15. Teman-teman konsentrasi moneter yang telah banyak membantu : Meita, Andre, Fikri+novi, Isman, Irfan, Tommy+Umi, Salwah, Berti, Asti, Fatma, Lamtiur, Metta, Huda, Musep, Fattah, Tobo', TPS, Hendra, Charles, Ahyar. Maju terus..Pokoknya Moneter yang paling asik..

16. Keluarga besar Ekonomi Pembangunan 04 : Abah, Jongen, 'Abang' Mardi, Agus, Yuni, Aji, Andi, Andrian, Andri, Amel, Wa'ya, Ijal, Uya, Belly, Citra, Danang, Gita, Hilda, Intan, Ikhwan, Mayan, Shirly, Mei, Mira, Aufa, Wiko, Daffi, Nora, Nova, Vie, Ratih, Dila, Rani, Rahmad, Rendi, Reza, Risca, Tri, Wiraham, Yulia, Yuliana..Semoga kita bertemu lagi dalam situasi yang beda dengan kesuksesan masing-masing..Amin.

17. Teman berbagi cerita tentang pengalaman hidup, Dwika Oktaviana, terima kasih atas pengalaman hidup yang mendewasakan diri, *You're one of the strongest woman i ever met*, terus semangat dan semoga bisa selalu berbagi hati dengan Wily. Teman yang selalu membantu saya selama masa kuliah, Mareta Ficesa, terima kasih atas semuanya, semoga dilema hidup bisa terlewati dan memperoleh kebahagiaan, jangan buru-buru the', semua butuh persiapan dan rencana..He

18. Teman-teman b'gosip, karoke, belajar, bersenang-senang, dll : Py ('Sayangku', thanx udh jadi pendengar yang baik..Hweh), Tiwi (Manja tapi mandiri, thanx bantuannya ng-regresi uji akar..Ho3), Vita (Penyemangat yang handal, jgn dines trs yah..He3), Ela (Dewasa dan supel, thanx utk bantuan2nya).

19. Vini (calon doker dan Bu dokter..Hi3) thanx sudah jadi teman yang baik dari SMP& SMA smpe sekarang. 'Kuyung', teman yang selalu bersedia menghabiskan pulsa kapanpun saya butuh pendengar.

20. My Cuttiiyy Chubbyy..yang jauh disana..The man who had touch my heart, shaking my world, coloring my days..Thanx buat kenangan razia polPP, hampir nonjok tukang nasi goreng, ditinggalin di bioskop bersama preman2..He..Thanx utk semangat&kepercayaannya, memberi gambaran masa depan yang indah, pembawa tawa dan tangis..smg jd dokter yg baik dan pemimpin yg berwibawa. *Luv U Babe...*

21. Teman-teman adik dan kakak tingkat di Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya..Selalu tumbuhkan semangat kekeluargaan Yow...

22. Untuk teman-teman yang lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, Semoga Allah S.W.T membalas budi baik dan memberi berkah kepada kita semua, Amin.

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI i
PERSETUJUAN SKRIPSI ii
PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan 6
1.4 Manfaat 7
1.4.1 Bagi Penulis 7
1.4.2 Bagi Perkembangan Ilmu 7
1.4.3 Bagi Pemerintah 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Landasan teori 8
2.1.1 Teori Tingkat Bunga Klasik (*Loanable Funds*) 8
2.1.2 Teori Keynes 10
2.1.3 Teori Investasi 12
2.1.4 Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Permintaan Kredit 13
2.1.5 Permintaan Kredit pada Saat Krisis 16

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR: 080530
TANGGAL: 03 JUN 2008

2.1.6 Fenomena *Credit Crunch* 17
2.1.7 Jenis Kredit 17
2.2 Penelitian Terdahulu 18
2.3 Kerangka Pikir 20
2.4 Hipotesis 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup 22
3.2 Data dan Sumber Data 22
3.3 Teknik Analisis 22
3.4 Batasan Variabel 27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perkembangan Pendapatan per Kapita dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja 29
4.1.1 Perkembangan Kredit Modal Kerja Perbankan 30
4.1.2 Perkembangan Pendapatan per Kapita Indonesia 39
4.1.3 Perkembangan Suku Bunga Kredit Modal Kerja 44
4.2 Analisis Pengaruh Pendapatan per Kapita dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja 49
4.2.1 Analisis Pengaruh Pendapatan per Kapita terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja 49
4.2.2 Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit Modal Kerja terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja 53
4.3 Analisis Kuantitatif Pengaruh Pendapatan per Kapita dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja 56
4.3.1 Uji Stasioneritas 56
4.3.2 Uji Hipotesis Individual (T-test) 63
4.3.3 Uji Hipotesis Serempak (F-test) 65
4.4 Analisis Uji Asumsi Klasik 66
4.4.1 Uji Multikolinieritas 66

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas 67
4.4.3 Uji Autokorelasi 68
4.4.4 Uji Normalitas 69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 71
5.2 Saran 72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan PDB per Kapita, Suku Bunga KMK dan Kredit Modal Kerja 3

Tabel 1.2 Perkembangan Kredit Perbankan Berdasarkan Penggunaan 5

Tabel 3.1 Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Bank Umum 33

Tabel 3.2 Perkembangan Kredit Bank Umum 34

Tabel 3.3 Posisi Kredit Modal Kerja Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi 37

Tabel 3.4 Perkembangan PDB per Kapita ADHK 2000 dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 40

Tabel 3.5 Suku Bunga Kredit Modal Kerja Bank Umum 46

Tabel 4.1 Pertumbuhan PDB per Kapita dan Kredit Modal Kerja 50

Tabel 4.2 Pertumbuhan Suku Bunga KMK dan Kredit Modal Kerja 54

Tabel 4.3 Nilai Kritis MacKinnon pada Ordo 0 (*Level*) 57

Tabel 4.4 Hasil Uji Akar Unit (*Level*) *Augmented Dickey-Fuller* 58

Tabel 4.5 Nilai Kritis MacKinnon pada Ordo 1 (*First Difference*) 58

Tabel 4.6 Hasil Uji Akar Unit (*First Difference*) *Augmented Dickey-Fuller* ..59

Tabel 4.7 Hasil Estimasi OLS Menggunakan Metode ARIMA (1,1,1) 60

Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas menggunakan *Correlation Matrix* 67

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas dengan Metode *Gletsjer* 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Tingkat Bunga Klasik 9

Gambar 2.2 Kurva *Liquidity Preference* Keynes 11

Gambar 2.3 Kurva *Marginal Efficiency of Capital (MEC)* 13

Gambar 2.4 Penurunan Kredit pada Saat Krisis 16

Gambar 3.1 Perkembangan Kredit Bank Umum 36

Gambar 3.2 Posisi Kredit Modal Kerja Menurut Sektor Ekonomi 38

Gambar 3.3 Perkembangan PDB per Kapita ADHK 2000 dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 44

Gambar 3.4 Perkembangan Suku Bunga KMK pada Bank Umum 48

Gambar 4.1 Pertumbuhan PDB per Kapita dan Kredit Modal Kerja 52

Gambar 4.2 Pertumbuhan Suku Bunga KMK dan Kredit Modal Kerja 55

Gambar 4.3 Kurva Normal Untuk Pendapatan per Kapita 64

Gambar 4.4 Kurva Normal Untuk Suku Bunga KMK 65

Gambar 4.5 Kurva Normal Untuk Uji F 66

Gambar 4.6 Pengujian Normalitas pada Variabel Penelitian 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Input Regresi ..... - 1 -
Lampiran 2 Transformasi Model Penelitian (Model Log-Log) ..... - 2 -
Lampiran 3 Transformasi Model Penelitian (Model Semi-Log) ..... - 5 -
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik ..... -11-
Lampiran 5 Uji Akar Unit *Augmented Dickey-Fuller* LNPDBK ..... -13-
Lampiran 6 Uji Akar Unit *Augmented Dickey-Fuller* LNIKMK ..... -16-
Lampiran 7 Uji Akar Unit *Augmented Dickey-Fuller* LNKMK ..... -19-

ABSTRAK

Penelitian ini adalah mengenai kredit perbankan khususnya kredit modal kerja. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Per Kapita dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja pada tahun 1994-2007. Sumber data yang digunakan berasal dari laporan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Dunia, dan studi pustaka dalam bentuk literatur, jurnal dan lain-lain. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif regresi linier berganda metode OLS dengan menggunakan program *Eviews 3,0*.

Penelitian ini menunjukkan *pertama*, kedua variabel independen yaitu Pendapatan per Kapita dan Suku Bunga Kredit Modal Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan Kredit Modal kerja, di mana dari berdasarkan hasil regresi didapat nilai R^2 sebesar 0,851 yang menunjukkan bahwa 85,1 persen permintaan Kredit Modal Kerja dipengaruhi oleh variabel independen. Jadi, perubahan terhadap permintaan Kredit Modal Kerja mampu dijelaskan oleh variabel independen. *Kedua*, variabel Pendapatan per Kapita mempunyai korelasi posif terhadap permintaan Kredit Modal Kerja. Di samping itu ditemukan bahwa, permintaan Kredit Modal Kerja tetap meningkat walaupun Suku Bunga Kredit Modal Kerja mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Permintaan Kredit Modal Kerja, Pendapatan per Kapita, Suku Bunga Kredit Modal Kerja.

ABSTRACT

This research is about banking credits especially working capital credits. The purpose of this research is focused on the effect of GDP per Capita and the Interest Rates of Working Capital Credit on The Demand of Working Capital Credit in 1994 until 2007. This research use secondary data from Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, World Bank, and other literatures. The research also use qualitative and quantitative analysis method by using multiple regression analysis with OLS on *Eviews 3,0* programme to analyze independent and dependent variable.

The results from the analysis shows, *First*, both of independent variable which are GDP per Capita and The Interest Rates of Working Capital credit are significantly affect demand of Working Capital Credit whereas from the regression result we can find that R^2 is 0,851 shows that 85,1 percents demand for Working Capital Credit affected by independent variable. So, we find that the change in demand of Working Capital Credit can explained by the changing in GDP per Capita and The Interest Rates of Working Capital Credit. *Second*, GDP per Capita has positive correlation on The Demand of Working Capital Credit. Beside that, The Demand of Working Capital Credit increase although the Interest Rates of Working Capital Credit increase.

Key Words : Demand for Working Capital Credit, GDP per Capita, The Interest Rates of Working Capital

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dalam mencapai tujuan untuk mensejahterakan warga negaranya berusaha untuk mempercepat pembangunan ekonomi, sehingga dibutuhkan dana yang besar untuk itu. Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber utama pembiayaan investasi di Indonesia masih didominasi oleh kredit yang disalurkan oleh lembaga keuangan, salah satunya oleh sektor perbankan, oleh karena itu pasar kredit memiliki peranan penting dalam perekonomian.

Pasar kredit dikarakteristikkan oleh adanya lembaga intermediasi keuangan, khususnya bank yang mendukung alokasi sumber daya yang efisien. Berdasarkan pada pandangan jalur kredit, kebijakan moneter mempengaruhi kondisi pasar kredit secara sistematis dan kemampuan perusahaan dan rumah tangga untuk membiayai pengeluaran (Sasmitasiwi dkk ; 2006 : 379).

Fungsi kredit dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan adalah untuk meningkatkan daya guna uang, meningkatkan daya guna barang, mengingkatkan peredaran dan lalu lintas uang, sebagai alat stabilitas ekonomi, meningkatkan kegairahan berusaha dalam masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, dan meningkatkan hubungan ekonomi dengan negara lain (Kasmir ; 1998 : 81).

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali

dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya, sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya hanya menghimpun atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya (Kasmir ; 2002 : 3).

Bank memperoleh keuntungan dari kegiatan jasa-jasa bank lainnya yang dipungut biaya dan besarnya tergantung dari jenis jasa bank yang digunakan. Keuntungan dari pungutan biaya-biaya ini dikenal dengan istilah *fee based.* Sementara sebagai perantara keuangan, bank akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan kepada penyimpan (bunga simpanan) dengan bunga yang diterima dari peminjam (bunga kredit). Keuntungan ini dikenal dengan istilah *Spread Based* atau *Profit Sharing (*pada perbankan syariah) (Joe ; 2006 : 4).

Pada prinsipnya sebuah bank menerima dana masyarakat dalam bentuk deposito, tabungan dan lain-lain, kemudian menyalurkannya ke dunia usaha dalam bentuk kredit atau pinjaman. Artinya bank dapat menyalurkan kredit kepada masyarakat dari dana yang dihimpunnya sehingga terjadi proses pembentukan modal yang kemudian disalurkan dalam bentuk kredit, dan dari penyaluran kredit tersebut bank meperoleh keuntungan yaitu *spread* suku bunga.

Tingkat suku bunga merupakan variabel penghubung antara sektor moneter dan sektor riil, dalam hal ini investasi. Tingkat bunga dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang menentukan kemungkinan investor untuk menanamkan modalnya, disamping iklim usaha dan birokrasi yang kondusif. Oleh karena tingkat bunga pinjaman mencerminkan biaya modal yang akan ditanggung oleh investor dalam melakukan investasi, maka makin tinggi tingkat bunga makin besar biaya investasi yang akan ditanggungnya. Jika terjadi peningkatan suku

bunga deposito yang merupakan *cost of fund* bagi perbankan, maka memberikan pengaruh pada meningkatnya suku bunga kredit, sehingga permintaan kredit akan mengalami penurunan. Akibatnya pertumbuhan investasi menjadi terhambat dan pada akhirnya membawa dampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi.

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia mempunyai dampak yang sangat luas bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Khusus pada aspek pendapatan dan konsumsi, krisis ekonomi tersebut mempunyai dampak yang cukup signifikan, di mana telah menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan riil dan konsumsi per kapita masing-masing 1,35 persen dan 0,57 persen per tahun. Hasil analisis fungsi konsumsi menunjukkan bahwa saat krisis ekonomi karena digunakan untuk konsumsi, bagian pendapatan yang digunakan untuk menabung (MPS) menurun (Kariyasa ; 2005 : 141). Untuk lebih jelasnya perkembangan pendapatan per kapita, suku bunga kredit modal kerja dan permintaan kredit modal kerja dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Perkembangan PDB per Kapita, Suku Bunga KMK Dan Kredit Modal Kerja

Tahun	PDB per kapita (Rupiah)	Suku bunga KMK (Persen)	Kredit Modal Kerja (Milyar)
1994	6415968,02	17,76	141.744
1995	6833940,48	19,27	175.337
1996	7255814,21	19,04	222.478
1997	7482391,38	21,98	277.399
1998	6403537,8	32,27	314.208
1999	6359468,17	28,89	167.442
2000	6775002,93	18,43	203.724
2001	6927442,02	19,19	234.128
2002	7142653,64	18,25	206.680
2003	7385472,29	15,07	231.564
2004	7655534,48	13,41	285.737
2005	7986398,56	16,23	354.500
2006	8316228,92	15,07	412.493
2007	8701466,74	13,88	529.400

Sumber : Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia berbagai edisi dan World Bank

Perusahaan sebagai penggerak roda perekonomian menduduki posisi penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perusahaan menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa dengan menyewa atau membeli faktor-faktor produksi dari rumah tangga berupa tenaga kerja, modal, tanah, dan lain-lain sehingga masyarakat memperoleh pendapatan. Kegiatan membeli faktor-faktor produksi ini tentunya memerlukan dana.

Dana yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan produksi ini dapat diperoleh dari pinjaman kredit perbankan, dalam hal ini perusahaan dapat menggunakan pilihan kredit yang ditawarkan lembaga keuangan salah satunya kredit yang ditawarkan oleh bank-bank umum salah satunya adalah kredit modal kerja (Lihat Tabel 1.1).

Secara umum penyaluran kredit bank berkisar 70% dari total volume usaha bank. Penyaluran kredit tersebut digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja, investasi dan keperluan kredit konsumsi nasabah (Siamat ; 1999 : 95).

Kredit modal kerja merupakan jenis kredit yang menarik untuk dikaji, karena kredit modal kerja diberikan kepada perusahaan untuk membiayai penyediaan modal dan usaha, sehingga berkaitan langsung dengan kegiatan produksi barang dan jasa yang berdampak langsung pada perekonomian. Selain itu, berdasarkan jenis penggunaan kredit, kredit modal kerja mencatat proporsi paling tinggi yaitu pada tahun 2002 dan 2003 mencatat proporsi 55,7% dan 53,1%. Jenis kredit ini tetap mempunyai proporsi terbesar pada tahun 2004 dan 2005, yaitu sebesar 51,8% dan 51,0%. Meskipun sempat menurun ditahun-tahun sebelumnya, tahun 2006 kredit modal kerja tetap merupakan proporsi terbesar yaitu sebesar 52,3% (Lihat Tabel 1.2).

Tabel 1.2
Perkembangan Kredit Perbankan Berdasarkan Penggunaan

Tahun	Pangsa (Persen)			Posisi (Triliun Rupiah)			Pertumbuhan (Persen)		
	Modal Kerja	Investasi	Konsumsi	Modal Kerja	Investasi	Konsumsi	Modal Kerja	Investasi	Konsumsi
2002	55,7	22,7	21,6	206,6	84,4	80,0	13,8	11,3	36,5
2003	53,1	21,7	25,1	231,1	94,5	109,4	11,9	12,0	36,8
2004	51,8	21,2	27,0	289,6	118,7	151,1	25,3	25,6	38,1
2005	51,0	19,3	29,7	354,4	134,4	206,7	22,4	13,2	36,8
2006	52,3	19,1	28,6	414,7	151,2	226,3	17,0	12,5	36,5

Sumber : Laporan Tahunan Bank Indonesia 2006

Masih lambatnya pertumbuhan kredit perbankan terutama kredit modal kerja setelah mengalami penurunan yang sangat tajam pada saat krisis merupakan salah satu faktor yang menyebabkan proses pemulihan ekonomi berjalan lebih lambat. Menurunnya kredit modal kerja perbankan ini dapat terjadi akibat faktor-faktor permintaan maupun penawaran kredit (Bank Indonesia ; 2006 : 151). Fenomena ini bermula dari permasalahan likuiditas perbankan yang antara lain disebabkan oleh terjadinya *bank run* dan meningkatnya kewajiban luar negeri. Sementara itu, tingginya suku bunga juga telah menyebabkan terjadinya *negative interest margin* pada perbankan. Hal ini pada gilirannya telah menurunkan modal perbankan secara drastis (Lusianita ; 2004 : 3).

Krisis keuangan yang dialami baik oleh perbankan dan perusahaan ini menyebabkan hubungan antara bank dan perusahaan terputus yang menyebabkan kebutuhan pendanaan usaha semakin terbatas. Di sisi lain, dalam kondisi ekonomi yang mulai stabil, peningkatan permintaan kredit perbankan dapat terjadi akibat membaiknya kondisi neraca perusahaan dan kondisi perekonomian atau pertumbuhan ekonomi yang meningkat dalam masyarakat yang ditunjukkan oleh

semakin meningkatnya pendapatan per kapita, sehingga permintaan kredit untuk tujuan investasi semakin meningkat. Peningkatan ini berarti kemampuan konsumsi masyarakat meningkat pula sehingga permintaan masyarakat akan barang bertambah. Hal ini menyebabkan perusahaan dapat mengajukan permintaan kredit pada bank untuk menambah modal yang dimilikinya dan dapat melakukan ekspansi maupun meningkatkan jumlah *output.*

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai "*Pengaruh pendapatan per kapita dan tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit pada bank umum periode 1994-2007*".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : Bagaimana pengaruh pendapatan per kapita dan suku bunga kredit terhadap permintaan kredit pada bank umum periode 1994-2007?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan per kapita dan suku bunga kredit terhadap permintaan kredit pada bank umum periode 1994-2007.

1.4. Manfaat

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain :

1.4.1 Bagi penulis

Penulis dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman nyata dalam mengaplikasikan teori yang didapat di bangku kuliah dengan keadaan sebenarnya.

1.4.2 Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya ilmu ekonomi moneter. Hasil kajian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Pemerintah

Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dasar dan informasi untuk analisis lebih lanjut dan mendalam dalam mengambil kebijaksanaan baik sektor keuangan khususnya perbankan, maupun sekor riil.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Juda, dkk. 2001. *Credit Crunch di Indonesia Setelah Krisis.* Jurnal Bank Indonesia. www.bi.go.id.

Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program E-Views dan SPSS.* Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.

Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia.* 1998.

Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia.* 2003.

Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia.* 2004.

Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia.* 2006.

Bank Indonesia. *Laporan Statistik Ekonomi Bank Indonesia.* 2000.

Bank Indonesia. *Laporan Statistik Ekonomi Bank Indonesia.* 2006.

Barajas, Adolfo dan Roberto Steiner. 2001. *Credit Stagnation in Latin America.* The IMF Institute. Washington.

Boediono. *Ekonomi Moneter.* 1985. BPFE Yogyakarta.

Boediono. *Ekonomi Makro.* 1999. BPFE. Yogyakarta.

Dhamayanti, Octaria. 2003. *Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.* Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Dobrinsky, Rumen dan Nikolay Markov. 2003. *Policy Regime Change And Corporete Credit in Bulgaria : Asymmetric Supply and Demand Responses.* William Davitson Institute Working Paper Number 607 September 2003.

Febriyanti, Eka. 2006. *Analisis Pengaruh tabungan dan Kredit Perbankan pada Bank Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1994-2004.* Skripsi. Unsri. Palembang.

Ferreira, Cândida. 2006. *Interest Rates and The Credit Channel Transmission Mechanism of Monetary Policy in the Euro Zone.* The Technical University of Lisbon. Portugal.

Joe, Bob. 2006. *Pengaruh Kredit Modal Kerja dan Hutang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2000-2005.* Skripsi. Unsri. Palembang.

http://www.InternationalMonetaryFund/WorldEconomic/OutlookDataBase.april2007.aspx.

Katja Gattin-Turkalj, et.al. 2007. *Estimating Credit Demand in Croatia.* Croatian National Bank. Kroasia.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* 1998. PT Grafindo Persada : Jakarta.

Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan.* 2002. PT Grafindo Persada : Jakarta.

Latumaerissa, Julius R. 1999. *Mengenal Aspek-Aspek Operasi Bank Umum.* PT.Bumi Aksara. Jakarta.

Lusianita, Dewi. 2004. *Analisis Permintaan dan Penawaran Kredit Perbankan di Indonesia.* Skripsi. Unsri. Palembang.

Nasution, Mulia. 1998. *Ekonomi Moneter (Uang dan Bank).* Penerbit Djambatan.

Nachrowi dan Usman. 2006 *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisa Ekonomi dan Keuangan.* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

M, Afrizawati. 2003. *Pengaruh Suku Bunga deposito dan tabungan Terhadap Permintaan Kredit Investasi.* Skripsi. Unsri. Palembang.

Muljono, Teguh Pudjo. 1993. *Manajemen Perkreditan.* BPFE Jogyakarta.

Rahardja, Prathama, dan Mandala manurung. 2005. *Teori Ekonomi Makro(Suatu Pengantar) Edisi Ketiga.* LPFE Universitas Indonesia. Jakarta.

Sasmitasiwi, dkk. 2006. *Analisis Pengaruh Perubahan Spread suku bunga terhadap kinerja makroekonomi Indonesia periode 1993:I – 2005:II.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. LPFE UGM. Jogjakarta.

Siamat, Dahlan. 1999. *Manajeman Lembaga Keuangan.* FE UI. Jakarta.

Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makro Ekonomi Edisi 2.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suprapto, J. 1995. *Ekonometrik.* LPFE Universitas Indonesia. Jakarta.

Suprodjo, Urip. 1998. *Menghadang Arah Gerak Suku Bunga.* Majalah Uang dan Efek No 41. Jakarta.

Syafitri, Kimin, dan Hanafiah. 2003. *Pengaruh Pendapatan Nasional per Kapita terhadap Jumlah Uang Beredar (M_1) di Indonesia.* Jurnal Ekonomi Pembangunan. FE Unsri. Palembang.